

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *peer attachment* dan kebahagiaan remaja peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 35 Bandung diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

##### 5.1.1. Gambaran umum *peer attachment* peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 35

Bandung berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment*. Beberapa aspek pada kategori *anxious-ambivalent attachment* yaitu aspek komunikasi dan kepercayaan dapat terpenuhi. Peserta didik memiliki pandangan negatif terhadap diri sendiri tetapi memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap orang lain yang ditandai dengan adanya rasa ketidakberhargaan dan kecemasan akan keakraban dalam ikatan pertemanan, sehingga dalam interaksinya individu sangat tergantung pada hubungan dengan orang lain. Peserta didik yang berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment* cenderung memiliki perasaan tidak aman tetapi percaya bahwa teman dapat membantu memenuhi kebutuhan dirinya.

##### 5.1.2. Gambaran umum kebahagiaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 35

Bandung berada pada kategori cukup bahagia. Peserta didik telah memenuhi beberapa aspek kebahagiaan, artinya peserta didik memiliki pandangan positif terhadap kehidupan akan tetapi masih disertai dengan kecemasan dan gelisah, mampu berkomitmen meskipun kesulitan dalam memfokuskan pikiran dalam melakukan sesuatu, memiliki hubungan positif bagi lingkungannya, memiliki kepuasan dengan hidupnya sekarang dan telah memiliki gambaran tujuan hidup.

##### 5.1.3. Terdapat hubungan positif antara *peer attachment* dan kebahagiaan remaja. Hal

tersebut menunjukkan semakin tinggi *peer attachment* maka semakin tinggi pula kebahagiaan remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *peer attachment* maka semakin rendah juga kebahagiaan remaja.

## 5.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi penelitian ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling serta kepada peneliti selanjutnya.

### 5.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan *peer attachment* dan kebahagiaan sebagai salah satu topik pada layanan bimbingan dan konseling yang akan diselenggarakan sehingga peserta didik dapat menambah wawasan serta dapat meningkatkan interaksi dengan teman sebayanya dan dapat menjalani hidup yang bahagia.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memberikan layanan pencegahan bagi peserta didik dengan tingkat *peer attachment* pada kategori *avoidant attachment* dan pada kategori tingkat kebahagiaan kurang bahagia.

### 5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *peer attachment* dan kebahagiaan dapat dilakukan berdasarkan beberapa rekomendasi berikut.

- 1) Penelitian terbatas hanya pada variabel *peer attachment*, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap kebahagiaan remaja seperti faktor budaya, faktor pola asuh orang tua, atau faktor sosio-ekonomi keluarga.
- 2) Penelitian hanya dilakukan pada partisipan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada populasi yang berbeda seperti pada peserta didik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau pun pada mahasiswa Perguruan Tinggi (PT).
- 3) Penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam meningkatkan *peer attachment* dan kebahagiaan peserta didik.